**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial untuk mengetahui pengaruh pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe . yang disajikan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Alat yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa :

Ada dua macam statistik yang biasa digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data dan mendeskripsikan data dalam bentuk tampilan data yang lebih bermakna dan mudah dipahami misalnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, nilai rata-rata, simpangan baku dan lain-lain. Sedangkan analisis statistik inferensial terutama digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis data terhadap populasinya yang meliputi teknik korelasi, uji signifikansi dan lain-lain. [[1]](#footnote-2)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November 2012.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.[[2]](#footnote-3) Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak yang berusia 7-12 tahun yang menetap di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe Dengan jumlah keseluruhan anak yang berada pada kategori usia belajar berjumlah 216 anak yang terdiri dari laki-laki 111 anak dan perempuan 105 anak.

1. **Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *stratifaid random* sampling karena keadaan populasi berkelompok atau berkelas. “Tekhnik *stratifaid random sampling* yaitu cara penarikan sampel yang digunakan dengan cara acak”.[[3]](#footnote-4)

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan jumlah sampel di atas maka peneliti hanya mengambil 15% dari jumlah populasi sebagai sampel dari penelitian dengan rincian sampel sebagai berikut :

Tabel 1 : Pembagian Populasi dan Sampel Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kelamin | Populasi | Sampel |
| 1 | Laki-laki | 111 | 17 |
| 2 | Perempuan | 105 | 17 |
| Jumlah | | 216 | 34 |

1. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Variable X: pola asuh orang tua

Variable Y: kedisiplinan ibadah shalat anak.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Metode atau tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun tehnik daripada pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang ada di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe.
2. Quisioner (angket), yaitu tekhnik pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada anak usia belajar yang menetap di Desa Duriasi Kec. Wonggeduku Kab. Konawe. Pernyataan dalam angket ini masing-masing variabel menggunakan skala *likert* dalam bentuk pilihan ganda konstribusi sebagai berikut:
3. Selalu skor nilai 4
4. Sering skor nilai 3
5. Kadang-kadang skor nilai 2
6. Tidak pernah skor nilai 1

Dengan kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 2 : Kisi-Kisi Intrumen Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **No. item** |
| **1** | Pola asuh Orang Tua ( X ) | * Otoriter * Demokratis | 1,2,3,4,5  6,7,8,9,10 |
| **2** | Kedisiplinan Ibadah Shalat Anak ( Y ) | * Rutinitas melaksanakan shalat * Ketepatan waktu | 1, 2, 3,4,5  6,7,8,9,1 |

1. **Tekhnik Analisis Data**

Data-data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunkan statistik deskripsi dan inferensial. Analisis deskripsi digunakan untuk menggambarkan data penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji fisher (uji-f).

Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Statistik deskripsi*

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data hasil tabulasi angket ke dua variabel penelitian kemudian dicari presentasenya dengan memakai persamaan sebagai berikut:

Dimana:

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah responden. [[5]](#footnote-6)

1. *Statistik inferensial*

Statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji-f yang berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien pengaruh antara pola asuh orang tua (x) terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak (y), dengan rumus sebagai berikut:

F=[[6]](#footnote-7)

Kaidah pengujian:

1. Jika F hitung ≥Ftabel maka tolak H0 terima Ha artinya signifikan
2. Jika F hitung ≤ F tabel maka tolak Haterima H0 artinya tidak signifikan

Dimana:

H1= ada pengaruh positif pola asuhan orang tua (x) terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak (y).

H0= tidak ada pengaruh positif pola asuh orang tua(x) terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak(y).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Pengujian prasyarat analisis meliputi :

1. Uji normalitas dan uji homogenitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normatif normal atau tidak. Kenormalan (normalitas) data (uji liliefors) dengan kriteria pengujian :

Jika F ≤ F artinya data berpola linier, dan

Jika F  ≥ F  artinya data berpola tidak linear.

Untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berasal dari sampel yang homogen maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji barlet dengan kriteria pengujian :

Jika X < X artinya data homogen

Jika X  > X  artinya data tidak homogen.

1. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui apakah item angket penelitian dal;at digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian atau tidak. Jika ada item angket yang dibuat ada yang tidak reliabel maka item tersebut harus dihilangkan atau diganti dengan pertanyaan lain. Adapun rumus yang digunakan adalah *Spearman Brown*:

r11 = [[7]](#footnote-8)

1. Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* (Jakarta : 2008) h. 77. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”,* Cet. Ke-IX, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, h. 102 [↑](#footnote-ref-3)
3. Marjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003, h. 126 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.,* h. 107 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008, h. 43. [↑](#footnote-ref-6)
6. Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian,* Bandung : Alvabeta, 2007, h. 149. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid*, h.102 [↑](#footnote-ref-8)